

## Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Literasi Zakat Terhadap Preferensi Muzakki Dalam Memilih Distribusi Zakat

Anton Priyo Nugroho<sup>1</sup>, Fahmi Syam<sup>2</sup>, Ramli Semmawi<sup>3</sup>

Heri Sasono<sup>4</sup>, Kalijunjung Hasibuan<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

<sup>2</sup>Universitas Borneo Tarakan<sup>2</sup>

<sup>3</sup>Institut Agama Islam Negeri Manado

<sup>4</sup>STIE Dharma Bumiputera

<sup>5</sup>STAI Barumun Raya Sibuhuan

priyo.nugroho@uii.ac.id<sup>1</sup>, fahmisyam@gmail.com<sup>2</sup>, ramlisemmawi@iain-manado.ac.id<sup>3</sup>,  
heribtc@yahoo.co.id<sup>4</sup>, kalijunjunghasibuan@gmail.com<sup>5</sup>

### ABSTRACT

*The process of collecting, managing and distributing zakat is ideally carried out by the Zakat Management Organization (OPZ). In Indonesia there are two types of OPZ which are recognized by law (UU No. 23 of 2011 concerning Zakat Management), the Amil Zakat Agency (BAZNAS) and the Amil Zakat Institution (LAZ). This research aims to determine the influence of transparency, accountability and zakat literacy on muzakki preferences in choosing zakat distribution. The population and sample in this study were muzakki who had paid zakat at the Amil Zakat Institution using a probability sampling technique: simple random which was successfully obtained as many as 180 respondents in this study. The results of this research show that the variables of transparency, accountability and zakat literacy influence muzakki preferences in choosing zakat distribution.*

**Keywords :** *Transparency, Accountability, Zakat Literacy, and Muzakki Preferences.*

### ABSTRAK

*Proses pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat, idealnya dilaksanakan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Di Indonesia terdapat dua jenis OPZ yang diakui oleh undang-undang (UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat) Badan Amil Zakat (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas dan literasi zakat terhadap preferensi muzakki dalam memilih distribusi zakat. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah muzakki yang pernah membayar zakat di Lembaga Amil Zakat dengan menggunakan teknik probability sampling: simple random yang berhasil diperoleh sebanyak 180 responden dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel transparansi, akuntabilitas dan literasi zakat berpengaruh terhadap preferensi muzakki dalam memilih distribusi zakat.*

**Kata kunci :** *Transparansi, Akuntabilitas, Literasi Zakat, dan Preferensi Muzakki.*

### PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang artinya setiap muslim jika memungkinkan untuk menunaikannya harus menunaikan kewajiban dan memberikannya kepada yang berhak menerimanya (Tiara et al., 2022). Menurut Al-

Azhary dikutip oleh Yusuf Qardhawi bahwa menunaikan zakat tidak hanya mengembangkan harta dan mental orang kaya, tetapi mengembangkan harta dan mental orang miskin bahwa pengelolaan zakat yang baik dapat digunakan untuk mensejahterakan masyarakat guna memaksimalkan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals

Zakat memiliki dimensi ibadah dan berhubungan langsung dengan masyarakat. Secara umum, zakat dapat dipahami sebagai bagian dari harta yang dikeluarkan dengan takaran tertentu yang akan dialokasikan untuk orang tertentu (Cholifah & Ridwan, 2023). Proses pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat, idealnya dilaksanakan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Di Indonesia terdapat dua jenis OPZ yang diakui oleh undang-undang (UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat) Badan Amil Zakat (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Zakat juga merupakan sistem jaminan sosial dalam Islam. Jika pengelolaannya dilakukan dengan baik dan benar sesuai yang telah dicontohkan pada masa Rasulullah, Khulafaurrasyidin dan khalifah-khalifah selanjutnya, zakat dapat menjadi instrumen yang sangat efektif untuk mengatasi masalah kemiskinan. Membayar zakat dapat membantu perekonomian dan mendorong orang miskin sehingga memiliki kehidupan yang lebih baik. Indonesia sendiri sampai saat ini masih terus berjuang untuk mengatasi masalah kemiskinan ini.

Ini merupakan sebuah kondisi yang ironis. Di satu sisi, sebagai negara dengan penduduk mayoritas Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat yang sangat besar: mencapai 233,84 triliun rupiah (Beik, 2019). Di sisi lain, angka kemiskinan di Indonesia masih tergolong tinggi seperti telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa belum efektifnya pengelolaan dan pemanfaatan dana zakat di Indonesia. Argumen ini didukung oleh data yang menunjukkan pemanfaatan potensi zakat baru mencapai angka 3,34% atau 8 triliun rupiah. Terdapat dua alternatif penjelasan terkait masalah masih rendahnya kemampuan OPZ di Indonesia dalam mengumpulkan potensi zakat yang ada. Pertama, masih banyak umat Islam di Indonesia yang belum menunaikan kewajibannya sehingga potensi zakat yang benar-benar dapat direalisasikan sangat kecil proporsinya. Argumen ini didukung (Salsabila & Hosen, 2022). Penjelasan kedua untuk fenomena di atas, bisa jadi bukan karena banyaknya umat Islam Indonesia yang tidak menunaikan kewajibannya. Tetapi karena sebagian besar pembayar zakat (muzakki) masih memilih menyalurkan zakatnya secara langsung ke individu penerimazakat. Literatur yang mendukung argumen ini misalnya (Utami et al., 2023) menyatakan bahwa penyebab penerimaan zakat tidak terdata secara valid karena masih banyak muzakki yang cenderung membayar zakat langsung ke mustahik daripada melalui OPZ.

Masyarakat tidak sepenuhnya percaya dengan lembaga pengelola zakat bahkan dari mereka memilih untuk membayar zakat secara individu kepada penerima zakat. Penelitian ini juga sejalan dengan (Tiara et al., 2022) bahwa tingkat kepercayaan

masyarakat terhadap lembaga zakat masih rendah. Lembaga zakat merupakan lembaga profesional, amanah dan transparan. Hal tersebut dapat menambah kepercayaan muzakki untuk membayarkan zakat di LAZ agar pengelolaan zakat lebih optimal (Arifin et al., 2022). Sehingga masyarakat akan menjadikan lembaga zakat sebagai tujuan utama dalam membayarkan zakat. Sebagai orang Islam perlu menyadari bahwa membayar zakat adalah suatu kewajiban (Yusfiarto et al., 2020). Tidak hanya wajib akan tetapi dalam membayar zakat memiliki manfaat yang banyak salah satunya yaitu mengurangi ketidakseimbangan pendapatan, pemanfaatan modal bagi masyarakat kurang mampu, dan penumpukan harta di kalangan orang kaya.

Penelitian ini dilakukan karena transparansi laporan keuangan di beberapa lembaga belum sepenuhnya diterapkan (Khasanah et al., 2021). Bentuk laporan keuangan dan transparansi sudah tersusun dengan baik akan tetapi pelaporan kepada muzaki yang kurang informatif (Salsabila & Hosen, 2022). Pelaporan keuangan sebaiknya dilakukan dengan penuh tanggung jawab (Canggih & Indrarini, 2021). Penelitian ini difokuskan untuk seluruh masyarakat yang membayarkan zakat di lembaga zakat (Anggraini et al., 2022). Tujuannya adalah untuk mengetahui transparansi, akuntabilitas dan literasi zakat, pada lembaga zakat sangat penting (Fatoni, 2022). Sehingga dapat memberikan saran dan masukan terkait transparansi, akuntabilitas dan literasi zakat laporan keuangan di lembaga zakat.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Zakat**

Zakat merupakan instrument hukum dan wakaf dimana merupakan instrument sukarela untuk mengabdikan kepada orang miskin dan bagi orang yang membutuhkan untuk mencapai kesejahteraan sosial (Mikail, Ahmad, & Adekunle, 2017). Menurut Fathoni (2015) zakat pembagiannya dua, fitrah dan maal, diperintahkan oleh nabi Muhammad SAW kepada umatnya pada tahun puasa Romadhon hingga hari akhir pada bulan Romadhon sebelum idhul fitri. Kedua zakat maal merupakan zakat mengenai kepemilikan harta benda tertentu yang sudah memenuhi syarat. Zakat maal meliputi zakat perak dan emas, zakat tumbuh-tumbuhan, zakat hasil panen, zakat perniagaan serta zakat profesi yang ada saat ini.

### **Transparansi**

Transparansi ialah penyajian pelaporan semua orang dengan transparan dan tidak ada yang ditutupi, berkaitan dengan pelaksanaan dan pengelolaannya, dengan unsur yang menjadi dasar diambilnya keputusan dan dilaksanakannya aktivitas tersebut. Menurut (Abidin & Rukmini, 2011) keterbukaan mempunyai makna, kebijakan yang dilakukan dan dilaksanakan pada mekanisme ataupun caranya, regulasi yang ditetapkan lembaga dengan jelas. Pada pengelolaan zakat, tujuannya menciptakan

bahwasanya tidak ada yang ditutupi, keyakinan pada lembaga pengelolaan, menciptakan opini bahwasanya, mereka kompeten, jujur, dengan terciptanya rasa keyakinan tersebut, berbanding lurus pada masyarakat yang bisa melihat atau melakukan akses mengetahui informasi yang jelas.

### **Akuntabilitas**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menerangkan bahwa akuntabilitas ialah perihal tanggungan atas kondisi yang bisa dimintakan tanggung jawab nya (KBBI, 2005). Menurut (Mardiasmo, 2002) Akuntabilitas dimaknai sebagai keharrusan yang memberi amanah menyajikan, melaporkan, pemberian tanggung jawab pengungkapan kegiatan yang ditanggung dengan mempunyai wewenang serta hak guna permintaan pertanggungjawabannya. Konsep akuntabilitas oleh memiliki tiga dimensi yaitu pertama relasi antar sesama, dengan lingkungan dan pencipta. Dalam Konteksnya, Allah sebagai yang memberikan amanah, yang memiliki kekuasaan, dan Manusia harus bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya pada Manusia, alam ataupun pada Tuhan (Kalbarin & Suprayogi, 2019).

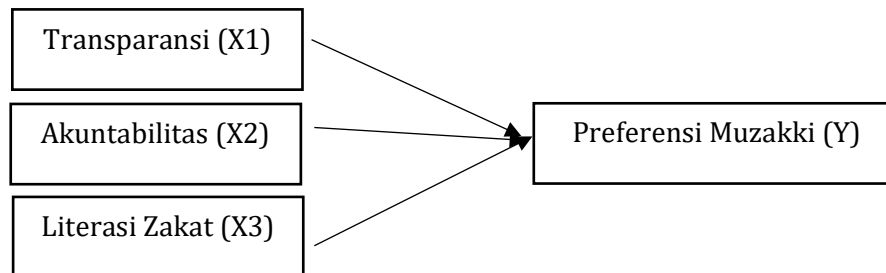
### **Literasi Zakat**

Literasi Zakat dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung, dan akses informasi tentang zakat yang dapat meningkatkan kesadaran dalam membayar zakat. Semakin tinggi Literasi Zakat muzakki akan berdampak pada tingginya intensi untuk membayar zakat.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas dan literasi zakat terhadap preferensi muzakki dalam memilih distribusi zakat. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah muzakki yang pernah membayar zakat di Lembaga Amil Zakat dengan menggunakan teknik probability sampling: simple random yang berhasil diperoleh sebanyak 180 responden dalam penelitian ini. Sumber datanya adalah data primer dan sekunder, data primernya adalah dengan menyebarkan kuesioner yang dikumpulkan melalui pertanyaan-pertanyaan terstruktur tentang variabel-variabel penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui laporan dan jurnal penelitian sebelumnya. Dan tehnik analisis menggunakan SPSS.

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Sumber: Data yang diolah, 2024

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi. Variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Statistic Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
<b>N</b>			<b>38</b>
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.93238202
Most Extreme Differences	Absolute		.148
	Positive		.069
	Negative		-.145
Kolmogorov-Smirnov Z			1.871
Asymp. Sig. (2-tailed)			.602
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1.872 dan nilai signifikansi 0.602 > 0.05. Jadi dapat

dikatakan bahwa nilai Residual berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan ke analisis berikutnya yaitu analisis regresi.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Dalam regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Transparansi X1	.387	2.643
	Akuntabilitas X2	.342	2.671
	Literasi Zakat X3	.367	.298

Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diolah dalam penelitian ini. Dikarenakan nilai signifikansi *tolerance* dari seluruh variabel lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji Metode Glejser untuk menguji apakah ada tidaknya masalah homokedastisitas. Adapun hasil uji ada pada gambar sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.575	.821		3.234	.004
Transparansi X1	.138	.088	.198	2.134	.003
Akuntabilitas X2	.129	.134	.202	.845	.351
Literasi Zakat (X3)	.135	.158	.284	.790	.298
a. Dependent Variable: res2					

Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel transparansi X1 memiliki nilai signifikan  $0.203 > 0.05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel transparansi. Variabel akuntabilitas X2 memiliki nilai signifikan  $0.351 > 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel akuntabilitas. Dan pada variabel literasi zakat memiliki nilai signifikan  $0.298 > 0.05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel literasi zakat.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen, (X1, X2 dan X3) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut ini adalah hasil uji analisis regresi berganda menggunakan SPSS, yang dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

#### a. Hasil Uji t

Uji t merupakan menunjukkan hubungan masing-masing variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub>) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) dan Degree of freedom (df) = n-k. Berdasarkan kriteria sebagai berikut.

- a) Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .
  - 1) Jika nilai  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
  - 2) Jika nilai  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi
  - 1) Apabila nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
  - 2) Apabila nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.527	1.009		.266	.791
	Transparansi X1	.243	.061	.461	2.139	.000
	Akuntabilitas X2	.072	.057	.356	2.041	.002
	Literasi Zakat X3	.237	.043	.344	2.239	.001

Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa Transparansi berpengaruh terhadap preferensi muzakki dalam memilih distribusi zakat dengan nilai t-statistik 2.139 dengan nilai

signifikan  $0.000 < 0.05$ . variabel Akuntabilitas berpengaruh terhadap preferensi muzakki dalam memilih distribusi zakat dengan nilai t-statistik 2.041 dengan nilai signifikan  $0.002 < 0.05$ . Dan Literasi Zakat berpengaruh terhadap preferensi muzakki dalam memilih distribusi zakat dengan nilai t-statistik 2.239 dengan nilai signifikan  $0.001 < 0.05$

**b. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi adalah kemampuan variabel dependen untuk dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil uji koefisien determinasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 <sup>a</sup>	.759	.775	1.76592
a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas Literasi Zakat				

Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.759 yang berarti 75,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel transparansi, akuntabilitas dan literasi zakat terhadap preferensi muzakki dalam memilih distribusi zakat 75,9%. Sedangkan sisanya  $100\% - 75,9\% = 24,1\%$  dipengaruhi oleh variabel diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti

**PEMBAHASAN**

**Transparansi Berpengaruh Terhadap Preferensi Muzakki Dalam Memilih Distribusi Zakat**

Berdasarkan hasil analisis transparansi berpengaruh terhadap preferensi muzakki dalam memilih distribusi zakat. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat transparansi maka akan semakin tinggi minat muzakki membayar zakat. Pengaruh tersebut diakibatkan karena transparansi Lembaga Amil Zakat yaitu sudah memberikan informasi secara jujur dan terbuka melalui catatan laporan keuangan yang dipublikasikan setiap tahun melalui website resmi. dan disebarkan melalui media sosial seperti whatsapp, facebook, instragam dan media cetak berupa koran serta semua program kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat berupa kegiatan kemanusiaan dan kesehatan, sosial dakwah, pendidikan dan ekonomi juga sudah dipublikasikan melalui koran dan media sosial seperti instragam, facebook dan youtube sehingga semua orang dengan mudah dan bebas untuk mengaksesnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kalbarin & Suprayogi,

2019; Muthohar, 2021; Susanti, 2019) yang menemukan bahwa transparansi berpengaruh terhadap preferensi muzakki dalam memilih distribusi zakat

### **Akuntabilitas Berpengaruh Terhadap Preferensi Muzakki Dalam Memilih Distribusi Zakat**

Berdasarkan hasil analisis akuntabilitas berpengaruh terhadap preferensi muzakki dalam memilih distribusi zakat. Semakin tinggi akuntabilitas dari sebuah Lembaga maka akan meningkatkan preferensi minat muzakki. Akuntabilitas dapat mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat. Dalam pelaksanaan akuntabilitas, manajemen diminta memberikan informasi kepada publik. Informasi yang dibutuhkan yaitu berhubungan dengan akuntansi karena didalamnya terdapat laporan keuangan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan. Hal ini akan berdampak terhadap minat seseorang untuk memilih laporan keuangan yang baik dan juga sekaligus sejalan dengan teori minat yaitu dorongan dalam diri seseorang atas dasar rasa ingin tahu. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Faruq et al., 2024; Mukhlis & Beik, 2021; Sumaningrum & Fithria, 2023) yang menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap preferensi muzakki dalam memilih distribusi zakat.

### **Literasi Zakat Berpengaruh Terhadap Preferensi Muzakki Dalam Memilih Distribusi Zakat**

Berdasarkan hasil analisis literasi zakat berpengaruh terhadap preferensi muzakki dalam memilih distribusi zakat. Literasi zakat terhadap preferensi muzakki dalam memilih lembaga zakat dapat dipahami jika seorang Muzakki memiliki pengetahuan yang baik tentang ketentuan-ketentuan dalam membayar zakat, yang salah satunya membayar zakat pada Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ). Literasi zakat juga dapat menambah wawasan mengenai OPZ yang terpercaya baik dari penerimaan, pengelolaan, dan pendistribusiannya. Maka wajar apabila Muzakki menyalurkan zakat ke lembaga zakat dibandingkan memberikan langsung zakat tersebut secara individu kepada penerimanya. Namun, tidak selalu muzakki yang memiliki literasi zakat yang tinggi kemudian akan memilih lembaga zakat sebagai tempat penyaluran zakat. Bisa saja menyalurkan zakat dengan memberikan langsung zakat secara individu. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti & Yasin, 2023; Irsyad et al., 2023; Kabib et al., 2021; Sukmawati et al., 2022) yang mengemukakan kepercayaan muzakki dalam memilih lembaga zakat dipengaruhi oleh literasi zakat. Dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu hal karena keinginan dari dalam diri manusia. Masyarakat memberikan kepercayaan kepada OPZ karena memiliki literasi yang baik sehingga tergerak untuk menyalurkan zakat pada OPZ.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis SPSS dapat diketahui hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel transparansi, akuntabilitas dan literasi zakat berpengaruh terhadap preferensi muzakki dalam memilih distribusi zakat. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian di bidang yang serupa dapat lebih mengembangkan kepada hal-hal yang lebih detail dan kritis serta memperluas penelitian dari segi wilayah, sampel, ataupun variabel yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, & Rukmini. (2011). *Akuntabilitas dan Transparansi LSM : Problem dan Ikhtiar*.
- Anggraini, D. T., Hartinah, S., & Lestari, R. F. (2022). Akuntabilitas Hubungan Antara Literasi Zakat, Laba Usaha, Dan Minat Umkm Membayar Zakat Melalui Organisasi Pengelola Zakat. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(2), 106–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/jauj.v20i2.35071>
- Arifin, J., Mubarak, F. K., & Fuadi, N. F. Z. (2022). The Effect of Zakat Literacy , Religiosity , and Income on the Decision to Pay Agricultural Zakat. *International Journal of Zakat*, 7(2), 115–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.37706/ijaz.v7i2.444>
- Canggih, C., & Indrarini, R. (2021). Apakah Literasi Mempengaruhi Penerimaan Zakat ? *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, XI(1), 1–11. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2021.11\(1\).1-11](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2021.11(1).1-11)
- Cholifah, N. S., & Ridwan, M. (2023). Strategi Pendistribusian Dana Zakat Produktif dalam Upaya Mentransformasi Mustahik Menjadi Muzakki melalui Program Gerobak Motor pada BAZNAS Kabupaten Kudus. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 1(3), 361–379. <https://doi.org/im.iainkudus.ac.id/index.php/JEBISKU>
- Faruq, M. Al, Hidayah, Y., & Putra, S. (2024). Determinan Keputusan Membayar Zakat pada BAZNAS dan LAZ : Studi Bibliometric VOSviewer dan Literature Review Determinants of Decision to Pay Zakat at BAZNAS and LAZ : Study of Bibliometric VOSviewer and Literature Review. *Samudra Ekonomi & Bisnis*, 15(225), 144–161. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i1.8166.Article>
- Fatoni, A. (2022). Pengaruh Transparansi dan Literasi Zakat terhadap Pengumpulan Dana Zakat di Indonesia. *Syi'ar Iqtishadi*, 6(1), 75–86. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35448/jiec.v6i1.15159>
- Febrianti, B., & Yasin, A. (2023). Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme, dan Citra Lembaga terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Lazis Nurul Falah Surabaya dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 5, 2921–2939. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3720>
- Irsyad, M., Wediawati, B., & Solikhin, A. (2023). Pengaruh Literasi Zakat dan

- Kepercayaan pada Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Muzakki di Kota Jambi Tahun 2021- 2022. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(1), 148–157. <https://doi.org/http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb>
- Kabib, N., Umar, A. U. A. Al, Fitriani, A., Lorenza, L., & Mustofa, M. T. L. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 341–349.
- Kalbarin, R. Y., & Suprayogi, N. (2019). Implementasi Akuntabilitas Dalam Konsep Metafora Amanah Di Lembaga Bisnis Syariah (Studi Kasus : Swalayan Pamella Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 1(7), 506–517. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/vol1iss20147pp506-517>
- Khasanah, U., Maghfur, M., & Qomar, M. N. (2021). Literasi Zakat : Interpretasi Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat. *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(1), 83–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i1.3822>
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Yogyakarta.
- Mukhlis, A., & Beik, S. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat : Studi Kasus Kabupaten Bogor Analysis of Factors Affecting Compliance Level of Paying Zakat : A Case Study in Bogor Regency. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 83–106.
- Muthohar, A. M. (2021). Preferensi Masyarakat Terhadap Lembaga Zakat Dan Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Dana Zakat. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 10(2), 381–404.
- Salsabila, S., & Hosen, M. N. (2022). Analisis Pengukuran Indeks Literasi Zakat Pada Masyarakat Kota Tangerang Selatan. *JES Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 76–86.
- Sukmawati, H., Wisandani, I., & Kurniaputri, M. R. (2022). Acceptance and Use of Muzakki To Pay Non-Cash Zakat in West Java : Theory Extension of Technology of Acceptance Model Penerimaan dan Penggunaan Muzakki dalam Membayar Zakat Non-Tunai di Jawa Barat : Ekstensi Teori Technology of Acceptance Model. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 439–452. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp439-452>
- Sumaningrum, P. D., & Fithria, A. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat di BAZNAS Banjarnegara. *JIHBIJ, January*, 1–20.
- Susanti, S. (2019). Pengaruh Prinsip Accountability dan Independency Terhadap Preferensi Muzakki Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat Izi PKPU Kota Bukittinggi. *Jurnal Ekonomika Syariah*, 3(1).
- Tiara, S., Yurniwati, Putriana, & Putriana, V. T. (2022). Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi , dan Literasi Zakat terhadap Preferensi Muzakki dalam Memilih Saluran Distribusi Zakat. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 340–347. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.536>

- Utami, D. T., Hamdani, I., & Lisnawati, S. (2023). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 1931–1950. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2007>
- Yusfiarto, R., Setiawan, A., & Nugraha, S. S. (2020). Literacy and Intention to Pay Zakat : A Theory Planned Behavior View Evidence from Indonesian Muzakki. *International Journal of Zakat*, 5(1), 15–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.37706/ijaz.v5i1.221>